

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi didasari oleh pengalaman subjektif atau fenomenologikal yang dialami pada diri individu. Fenomenologi diartikan pula sebagai pandangan berfikir yang menegaskan pada fokus pengalaman-pengalaman dan cerita subjektif manusia dan interpretasi pelaksanaan di dunia (Hasbiansyah, 2008). Data-data yang dikumpulkan dan disusun akan dikaji secara kualitatif. Metode kualitatif merupakan bentuk penelitian dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai pengamat dan pewawancara (Rahmat, 2009).

Merujuk pada pengertian di atas, peneliti ingin menggambarkan secara jelas tentang subjek penelitian melalui fenomena yang dialami narasumber terkait. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari narasumber tentang Fenomena yang digambarkan berdasarkan keadaan nyata dan sebenarnya sehingga akan mampu memberikan kesan naturalistik sesuai definisi fenomenologi. Selain itu, dengan menerapkan metode kualitatif, data yang diperoleh akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, informasi yang luas serta akan lebih bermakna.

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua tahapan. Yaitu :

3.1.1 Perencanaan Penelitian

Pada tanggal 5 september, peneliti mulai mencari topik penelitian. Setelah melakukan diskusi dengan dosen pembimbing, peneliti akhirnya mendapatkan suatu topik yang bergagaskan penelitian dengan pendekatan fenomenologi dan berfokus pada pengalaman-pengalaman subjektif narasumber. Peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing dan mulai mencari rumusan masalah dari penelitian ini. Akhirnya peneliti menetapkan rumusan masalah dan menentukan topik penelitian dengan judul “Hanche Presley : Fenomena *Elvis Tribute Artist*”

3.1.2 Proses serta Hasil Penelitian

Setelah melakukan diskusi yang panjang dengan dosen pembimbing, dan ditetapkannya rumusan masalah penelitian, peneliti melakukan tahap observasi awal dengan melakukan studi literatur. Setelah itu, pada tanggal 12 September 2022 dilanjutkan studi pendahuluan wawancara dengan narasumber terkait yaitu, Hanche Presley. Peneliti sendiri menjadi pengamat dan pewawancara. Untuk melengkapi data secara komprehensif, peneliti juga melakukan wawancara secara online pada tanggal 4 November 2022 melalui *personal chat Whatsapp*. Setelah mendapatkan data penelitian, peneliti merangkum semuanya dan ditulis menjadi laporan hasil (skripsi). Dalam pengolahan data, peneliti merancang desain penelitian dengan proses sebagai berikut :

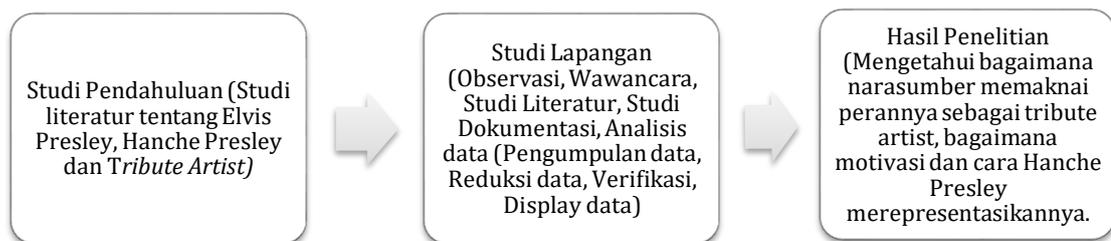


Figure 3. 1 Desain Penelitian

3.1.3 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti yaitu studi literatur tentang variabel-variabel yang ada pada penelitian ini dan juga jurnal yang membahas tentang imitasi atau *impersonate*. Peneliti juga melakukan studi pendahuluan wawancara dengan narasumber terkait. Kemudian peneliti memutuskan untuk mengambil topic *tribute artist*.

3.1.4 Studi lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan proses wawancara dengan narasumber terkait yaitu Hanche Presley. Selanjutnya jenis-jenis studi lapangan yang peneliti lakukan yaitu studi dokumentasi dan studi literatur. Studi dokumentasi didapatkan langsung dari narasumber terkait dan dari sosial media seperti *Youtube* dan

Instagram.

3.1.5 Hasil Penelitian

Fokus penelitian ini adalah makna motivasi Hanche Presley sebagai seorang yang fanatis terhadap idolanya hingga ia menjadikan sesuatu yang “fanatis” hal yang baik karena ia mendapatkan segudang prestasi. Berdasarkan pendekatan fenomenologi, hasil wawancara ditampilkan apa adanya. Mengawali hasil temuan penelitian, pertanyaan yang diajukan kepada subjek yaitu menyangkut pada pertanyaan penelitian. Yakni mengenai hal-hal yang memotivasi HP dalam meniru dan cara HP merepresentasikan EP. Hasil pembahasan berupa data observasi, wawancara dan data interpretasi peneliti.

3.2 Partisipan dan tempat penelitian

Hal terpenting yang dilakukan sebelum penelitian ini di mulai adalah meminta persetujuan kepada Hanche Presley untuk menjadi narasumber. Subjek dalam penelitian ini didapat karena ketertarikan peneliti untuk meneliti tentang *tribute artist* dan juga karena aksesibilitas yang tinggi dengan narasumber.

Partisipan dalam penelitian ini adalah Hanche Presley dan sahabat sekaligus *manager* dari Hanche Presley yaitu Deny Basky. Peneliti memilih Deny Basky sebagai narasumber kedua dalam penelitian ini karena peneliti ingin melihat dari sudut pandang orang terdekat HP yang mana selalu hadir dalam setiap kegiatan dan pekerjaannya.

Lokasi penelitian diartikan sebagai suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Observasi dan wawancara ini dilaksanakan Masion Teraskita yang beralamatkan di Jl. Asia Afrika No. 55, Kb, Pisang, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat.

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada tanggal 12 September 2022 dan dimulai pukul 18.00 petang hari. Selain itu untuk melengkapi data secara komprehensif, peneliti juga melakukan wawancara *online* melalui chat *whatsapp* pada tanggal 4 November 2022 pukul 08.55 pagi hari.

Penelitian ini dapat dikatakan cukup lancar karena narasumber pro aktif dan bersedia menjadi subjek penelitian, sehingga narasumber bisa menjelaskan

pengalamannya secara rinci dan mendetail. HP adalah sahabat dari ayah peneliti sehingga aksesibilitas peneliti dengan HP tinggi. Pada wawancara ini peneliti memanggil HP “Om”. Observasi juga dilakukan saat pengumpulan data. Observasi ini dilakukan untuk menambah dan melengkapi data.

3.3 Posisi Peneliti

Peneliti berperan sebagai pengamat dan pewawancara. Disini peneliti mengamati dan mewawancarai langsung narasumber yaitu Hanche Presley dan Deny Basky (Sahabat sekaligus *manager* dari Hanche Presley). Peneliti juga memiliki aksesibilitas yang tinggi dengan narasumber, karena narasumber sendiri adalah sahabat dari Ayah Peneliti. Sehingga wawancara dan observasi dilakukan lebih mudah dan santai karena Peneliti dan Narasumber dekat. Untuk memudahkan penyebutan selanjutnya peneliti menggunakan inisial HP untuk Hanche Presley.



Gambar 3. 1 wawancara bersama HP
Sumber : Data dokumentasi pribadi peneliti, 2022.

3.4 Kerangka berpikir

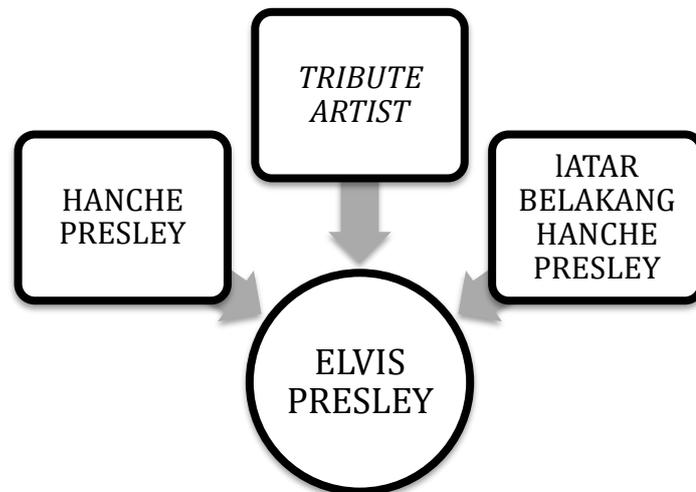


Figure 3. 2 Kerangka Berpikir

Dalam hal ini, satu variable berhubungan dengan variable lainnya. Peneliti mencari akar dari penelitian ini yaitu EP. Dengan latar belakang HP fanatik mengidolai EP hingga ia mengambil keputusan besar dalam hidupnya untuk meniru EP hingga menjadi *tribute artist* Asia. Dan semua ditulis dengan sudut pandang peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, peneliti telah menghubungi narasumber terlebih dahulu untuk mengatur jadwal wawancara. Pada akhirnya peneliti dan narasumber sepakat untuk melakukan pertemuan di cafe teraskita pada tanggal 12 September 2022 pukul 17.00 WIB. Peneliti pergi ke cafe Teraskita pada pukul 16.00 WIB memakai *Grab* dari Jl. Buah Batu Bandung. Sekitar pukul 17.00 peneliti sampai di lokasi, yaitu cafe Masion Teraskita Jl. Asia Afrika No. 55. Selain itu untuk data yang lebih lengkap, peneliti melakukan komunikasi terhadap narasumber melalui *personal chat whatsapp* untuk mendapatkan data dokumentasi dan melengkapi data hasil wawancara.

3.5.1 Observasi

Observasi pertama peneliti mencari data HP dalam sosial media seperti *YouTube*, *Instagram* dan *Official website*. Observasi kedua dilaksanakan di sebuah cafe dibanding yang letaknya berada di Jl. Asia Afrika tepatnya Cafe Masion Teraskita. Tempatnya tenang dan tidak terlalu berisik, sehingga

wawancara dan observasi dilaksanakan dengan lancar. Peneliti berhadapan dengan narasumber yaitu Hanche Presley.

No	Aspek yang di analisis
1	Gaya bernyanyi
2	Gaya berbusana
3	Gaya rambut dan makeup
4	Aksi panggung

Table 3. 1 Table Observasi

3.4. Wawancara

Wawancara dilakukan di cafe Masion Teraskita Jl. Asia Afrika pada pukul 17.30 WIB. Dengan pedoman pertanyaan sebagai berikut :

3.4.1 Pedoman Wawancara

NO	Pertanyaan Interview Hanche Presley
1	Bagaimana latar belakang dari om Hanche Presley?
2	Bagaimana awal mula Om menyukai musik dan Elvis?
3	Om sudah mulai bermusik dari kapan? Sempet punya band?
4	Om gimana awal mulanya dipanggil Presley? Boleh ceritain asal usulnya?
5	Om, faktor paling besarnya apa ya bisa fanatik sampai menirukan EP?
6	Om, gimana perjalanan awalnya jadi <i>impersonator</i> sampai akhirnya diakui oleh Asia?
7	Om, gimana cara om buat merepresentasikan EP?
8	Om, kan katanya kalau jadi ETA itu harus detail, gaya rambut dan makeup om seperti apa?
9	Om, Kalau bajunya gimana om? Harus sama juga?
10	Om, kalau gaya bernyanyinya gimana bisa sampai mirip banget? Terus ngikutin EP ditahun berapa ya?

11	Om, kalau soal stage act om gimana?
----	-------------------------------------

Table 3. 2 Pertanyaan Interview Hanche Presley

Wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur sesuai pedoman diatas dan juga menggunakan wawancara tidak terstruktur yang pada pelaksanaannya tidak terlalu formal dengan menggunakan pedoman pertanyaan dari garis besar permasalahan. Jenis wawancara ini bersifat fleksibel dan peneliti dapat mengikuti minat dan pemikiran partisipan. Pewawancara atau peneliti disini dengan bebas menanyakan berbagai pertanyaan kepada partisipan dalam urutan manapun bergantung pada jawaban. Hal ini dapat ditindaklanjuti, tetapi peneliti juga mempunyai agenda sendiri yaitu tujuan penelitian yang dimiliki dalam pikirannya dan isu tertentu yang akan digali (Rachmawati, 2007).

Wawancara dengan narasumber kedua atau Deny Basky selaku *manager* dari HP memakai pertanyaan tidak terstruktur dan hanya untuk bandingan data. Data wawancara dengan *manager* dari HP akan di lampirkan di halaman belakang bagian lampiran.

3.4.2 Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan pada saat wawancara. Selain itu peneliti mencari data mengenai hal-hal seperti foto dan video Hanche Presley saat *perform*, surat kabar dan lain sebagainya. Pengumpulan dokumen ini digunakan sebagai bahan untuk menambah informasi yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperluas penelitian, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan.

3.4.3 Studi Literatur

Studi literatur pada bab 2 yang dilakukan peneliti dijadikan referensi oleh peneliti pada bab 1,2 dan 3. Literatur yang sudah ada dengan data hasil temuan pada penelitian ini akan dicocokkan dengan sumber terdahulu yang berupa jurnal, artikel, buku, skripsi, internet dan laporan hasil penelitian.

3.5 Analisis Data

Peneliti mengkaji teknik analisis data meliputi rekaman wawancara. Pada tahap ini, peneliti mencoba mengolah dan menganalisis data yang telah didapat. Setelah itu lanjut proses identifikasi, verifikasi, display. Setelah teorganisasi

kemudian disusun dalam bentuk laporan penelitian (skripsi). Data yang telah diperoleh bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknis analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dari jurnal, buku, website dan juga data dari lapangan yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

3.5.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3.5.3 Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Verifikasi berupa penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan / verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

3.5.4 Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Semua data akan disajikan dan disusun dalam bentuk laporan penelitian (skripsi).

3.6 Langkah-langkah

1. Mengajukan topik penelitian

Sesuai judul diatas, peneliti mengajukan topik penelitian *tribute artist* dengan judul *Hanche Presley : Fenomena Elvis Tribute Artist*.

2. Melakukan ujian sidang proposal skripsi

Peneliti melakukan ujian sidang proposal skripsi pada bulan september 2022.

3. Mengajukan dosen pembimbing

Peneliti mengajukan dosen pembimbing setelah Ujian sidang proposal skripsi diterima.

4. Membuat instrumen penelitian

Peneliti merancang instrumen penelitian atau pedoman wawancara. Peneliti merangkum sesuai pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

5. Membuat *time schedule* penelitian

Peneliti membuat *time schedule* untuk melakukan observasi dan wawancara kepada narasumber terkait.

6. Melakukan studi pustaka

Peneliti melakukan studi pustaka yaitu melalui jurnal dan buku tentang topik terkait dengan penelitian.

7. Melakukan observasi lapangan

a. Wawancara dengan narasumber (wawancara terstruktur)

Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan wawancara terstruktur menggunakan pedoman wawancara yang sudah peneliti rancang sebelumnya

b. Mengamati aktivitas bermusik narasumber

Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas bermusik narasumber.

c. Wawancara dengan responden yang ditentukan

Peneliti melakukan wawancara dengan responden yang ditentukan yang terkait.

8. Melakukan bimbingan

peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing yaitu Dr. Sukanta, S.Kar., M.Hum.

9. Menunjukkan progres penelitian

Peneliti menunjukkan progres penelitian terkait laporan skripsi kepada dosen pembimbing.

10. Melakukan bimbingan (berulang kali)

Peneliti melakukan bimbingan berulang kali untuk menunjukkan progres dan revisi pada laporan penelitian peneliti.

11. Mereview tulisan

Peneliti melakukan review tulisan dan revisi.

12. Menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi

Peneliti mendisplay data hasil laporan penelitian sesuai dengan metode penelitian yang dipakai dan di tulis dalam bentuk hasil laporan skripsi.

13. Mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing

Dosen pembimbing sudah merasa cukup dengan laporan karya ilmiah peneliti dan menyetujui untuk lanjut ke tahap sidang skripsi.

14. Mengajukan sidang skripsi

Peneliti mengajukan sidang skripsi.